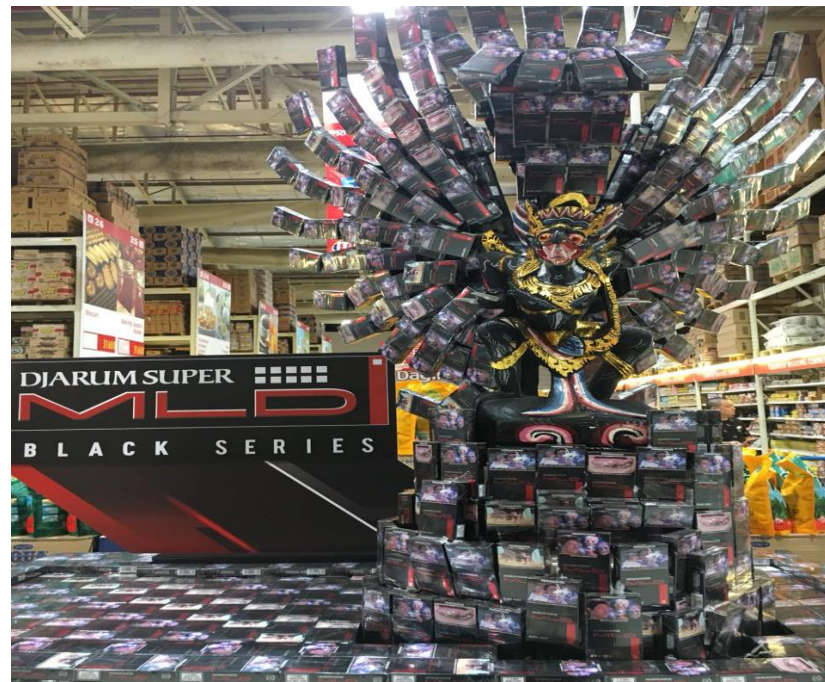


PEMAKSIMALAN PERAN IAKMI DALAM PEMANFAATAN PAJAK ROKOK DAERAH DI BALI



*Md Kerta Duana
IAKMI Bali*

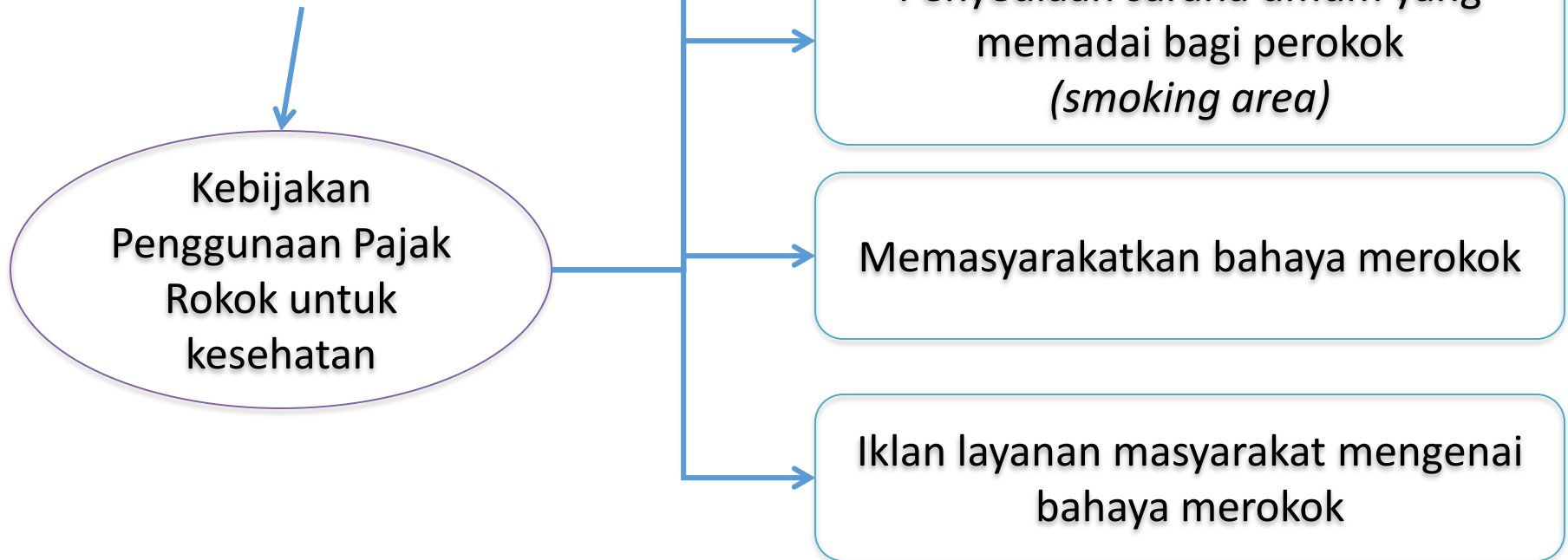


PAJAK ROKOK

- UU no. 28 tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah
- Tarif seragam : 10% dari tarif cukai rokok
- Pajak propinsi, dipungut di pusat, dibagikan menurut % jumlah penduduk per propinsi (30% pemprov, 70% pemkab/kot)
- Minimal 50% untuk pelayanan kesehatan dan penegakan hukum
- Mulai dari 2014
- Merupakan tambahan dana APBD untuk kesehatan yang bersumber dari penerimaan pajak rokok ini bersifat “**On Top**” (tidak mengurangi alokasi APBD untuk kesehatan yang telah ada selama ini)



UU Nomor 28 Tahun 2009



- Pasal 31 UU Nomor 28 Tahun 2009: Penerimaan pajak rokok baik bagian Provinsi maupun bagian kabupaten/kota dialokasikan paling sedikit 50% untuk mendanai **pelayanan kesehatan masyarakat** dan **penegakan hukum oleh aparat berwenang**.

Situasi TC saat ini

- Perda Propinsi Bali No 10 th 2011 (perda propinsi pertama di Indonesia)
- Kota Denpasar dengan Perda No. 7 Th. 2013
- Kabupaten Badung dengan Perda No. 8 Th. 2013
- Kabupaten Bangli dengan Perda No. 9 Th. 2014
- Kabupaten Karangasem dengan Perda No. 1 Th. 2013
- Kabupaten Klungkung dengan Perda No. 1 Th. 2014
- Kabupaten Gianyar dengan Perda No. 7 Tahun 2014
- Kabupaten Tabanan dengan Perda No. 10 Tahun 2014
- Kabupaten Jembrana dengan Perbup No. 16/2013.
- Peniadaan iklan rokok di 5 Kab/Kota di Bali
- Pemanfaatan pajak rokok daerah

Situasi Penggunaan Pajak Rokok Untuk Bidang Kesehatan DI Bali

- Masih ada daerah/Kabupaten yang belum memahami penggunaan pajak rokok untuk bidang kesehatan
- Ada beberapa daerah yang belum bisa memanfaatkan dana Pajak Rokok, al.
 - Dana belum diterima, dana digabung, tidak dipakai dll
 - Dana oleh Bappeda, Dispenda dilalokasikan ke bidang non kesehatan
- Koordinasi antara provinsi dengan kab/kota dalam pemanfaatannya belum maksimal
- Belum menjadi isu menarik bagi media

ESTIMASI PAJAK ROKOK UNTUK MASING-MASING PROVINSI

TAHUN ANGGARAN 2016

No	Nama Provinsi	Proporsi JP	Estimasi 2016	Estimasi Penerimaan s.d November 2016	Estimasi Penerimaan Desember 2015	Estimasi Penyetoran Pajak Rokok ke RKUD 2016
1	2	5	6	7	8	9
1	Provinsi Aceh	0.019914	272,873,535,000	250,134,074,000	70,543,295,587	268,992,712,000
2	Provinsi Sumatera Utara	0.057084	782,180,912,000	716,999,169,000	197,919,644,617	769,909,864,000
3	Provinsi Sumatera Barat	0.021100	289,122,338,000	265,028,810,000	73,778,692,139	284,752,380,000
4	Provinsi Riau	0.022995	315,086,256,000	288,829,068,000	88,968,366,213	312,613,358,000
5	Provinsi Kepulauan Riau	0.007110	97,425,171,000	89,306,407,000	48,081,192,698	96,675,686,000
6	Provinsi Jambi	0.013362	183,092,488,000	167,834,781,000	114,171,197,766	180,688,530,000
7	Provinsi Sumatera Selatan	0.031591	432,864,792,000	396,792,726,000	26,521,663,186	427,314,595,000
8	Provinsi Bangka Belitung	0.005028	68,893,075,000	63,151,985,000	115,388,832,955	68,316,978,000
9	Provinsi Bengkulu	0.007572	103,760,467,000	95,113,762,000	19,320,355,100	102,203,911,000
10	Provinsi Lampung	0.037344	511,699,999,000	469,058,333,000	27,565,787,948	499,905,718,000
11	Provinsi DKI Jakarta	0.039141	536,319,869,000	491,626,547,000	144,848,068,350	530,349,393,000
12	Provinsi Jawa Barat	0.166144	2,276,560,005,000	2,086,846,671,667	661,747,231,259	2,263,754,337,943
13	Provinsi Banten	0.039210	537,263,270,000	492,491,331,000	481,939,809,444	537,477,158,000
14	Provinsi Jawa Tengah	0.136785	1,874,275,000,000	1,718,085,416,000	52,289,133,234	1,846,924,421,000
15	Provinsi DI Yogyakarta	0.013901	190,475,555,000	174,602,592,000	555,081,002,797	188,581,267,000
16	Provinsi Jawa Timur	0.153287	2,100,400,424,000	1,925,367,055,000	168,275,598,837	2,073,759,205,000
17	Provinsi Kalimantan Barat	0.020806	285,088,803,000	261,331,403,000	59,014,103,515	279,456,954,000
18	Provinsi Kalimantan Tengah	0.009591	131,424,854,000	120,472,783,000	68,630,641,087	129,849,988,000
19	Provinsi Kalimantan Selatan	0.015067	206,447,219,000	189,243,284,000	72,413,136,760	204,319,902,000
20	Provinsi Kalimantan Timur	0.013183	180,632,163,000	165,579,483,000	67,801,086,141	178,589,583,000
21	Provinsi Kalimantan Utara**	0.002324	31,847,321,000	29,193,377,000	35,076,709,138	31,439,956,000
22	Provinsi Sulawesi Utara	0.010121	138,679,482,000	127,122,858,000	56,396,136,103	136,295,390,000
23	Provinsi Gorontalo	0.004459	61,095,585,000	56,004,286,000	48,666,044,605	60,292,044,000
24	Provinsi Sulawesi Tengah	0.011064	151,598,267,000	138,965,078,000	8,403,632,264	149,846,663,000
25	Provinsi Sulawesi Selatan	0.037023	507,295,997,000	465,021,331,000	34,311,101,030	497,429,004,000
26	Provinsi Sulawesi Barat	0.005948	81,507,381,000	74,715,099,000	40,704,045,186	79,550,368,000
27	Provinsi Sulawesi Tenggara	0.009880	135,374,551,000	124,093,338,000	121,225,304,488	133,502,147,000
28	Provinsi Bali	0.016314	223,534,249,000	204,906,395,000	35,194,927,403	220,682,885,000
29	Provinsi Nusa Tenggara Barat	0.020205	276,851,213,000	253,780,279,000	16,038,939,252	272,127,599,000
30	Provinsi Nusa Tenggara Timur	0.020650	282,956,542,000	259,376,830,000	18,086,977,603	278,735,340,000
31	Provinsi Maluku	0.007092	97,181,213,000	89,082,779,000	23,827,802,034	95,452,766,000
32	Provinsi Maluku Utara	0.004903	67,189,014,000	61,589,929,000	16,370,088,409	65,966,214,000
33	Provinsi Papua	0.015622	214,063,629,000	196,224,993,000	12,217,310,645	208,104,939,000
34	Provinsi Papua Barat	0.004182	57,299,361,000	52,524,414,000	44,438,551,978	55,790,520,000
	Jumlah	1.000000	13,702,360,000,000	12,560,496,666,667	3,625,256,409,771	13,529,651,775,943

ESTIMASI PAJAK ROKOK DAN DBH CHT PROV. BALI TA. 2016

PAJAK ROKOK TA. 2016

Rp. 220.682.885.000,00

DBH CHT TA. 2016

Rp. 12.439.751.000,00

*

Contoh Pemanfaatan

- Pemanfaatan 50% di Bidang Kesehatan di Kab/kota di Bali
- Peruntukan dalam bentuk pengadaan sarana dan prasarana (rumah sakit)
- Peruntukan Preventif dan promotif (Dinas Kesehatan) dalam bentuk program sosialisasi, pembinaan, **penguatan tim/stakeholder** dan lainnya
- Penegakan kebijakan KTR dan pelarangan Iklan rokok luar ruang

Kerjasama sebagai mitra

- Menjadi mitra potensial di bidang kesehatan DinKes Propinsi Bali
- Menjadi anggota organisasi profesi yang terdaftar di KesbangPol Propinsi Bali
- Menjalin MOU dengan DinKes Propinsi dan Kab/Kota seluruh Bali

Contoh bentuk kerjasama dengan pemanfaatan dana pajak rokok

- Pengembangan data riset
- Kerjasama kegiatan sosialisasi dan kampanye bahaya rokok
- Kegiatan workshop dan pelatihan
- Kegiatan pembinaan lapangan dan monitoring kepatuhan



Tantangan Penggunaan Pajak Rokok

- Kurangnya sosialisasi dan pemahaman mengenai pajak rokok
- Pola penggunaan anggaran kesehatan di daerah masih cenderung berorientasi pada belanja pegawai, pengadaan alat, kegiatan kuratif, dan belum berorientasi pada kegiatan promotif-preventif
- Panduan & Mekanisme Administratif



Sampai saat ini IAKMI Bali belum berhasil mendapat alokasi khusus dari Dana Pajak Rokok Daerah dalam bentuk penganggaran kerjasama program yang berkesinambungan

Penutup

- **Pajak Rokok sebagai salah satu pajak daerah didasarkan pada pertimbangan untuk peningkatan PAD, membatasi konsumsi rokok, dan peredaran rokok ilegal serta melindungi masyarakat.**
- **Hasil penerimaan pajak rokok baik bagian provinsi maupun bagian kabupaten/kota dialokasikan paling sedikit 50% untuk mendanai pelayanan kesehatan masyarakat dan penegakan hukum.**
- **Perlu dilakukan sinkronisasi antara program/kegiatan yang didanai dari alokasi Pajak Rokok untuk pelayanan kesehatan masyarakat,**
- **Perlu dikaji lagi untuk menaikkan cukai dan pajak rokok**
- **Pemerintah perlu menggandeng organisasi mitra dalam pemanfaatan dana pajak rokok sesuai kompetensinya**
- **Organisasi perlu menyiapkan diri secara administratif dan melakukan kerjasama dan pendekatan secara maksimal.**

Terima Kasih

